

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUANG PUBLIK
TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA) DI LINGKUNGAN
PADAT PENDUDUK KAMPUNG KOTA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**NISRINA UMNIYATI FAHIRA WARGANEGARA
03061382025085**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023/2024**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA) DI LINGKUNGAN PADAT PENDUDUK KAMPUNG KOTA

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 20 Juli 2024

Nisrina Umniyati Fahira W; Dibimbing oleh Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 221 halaman, 23 tabel, 243 gambar.

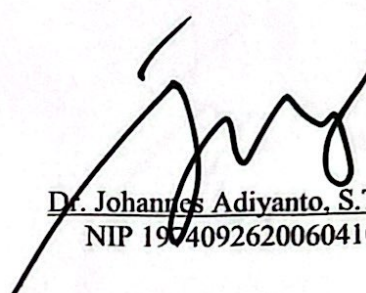
RINGKASAN

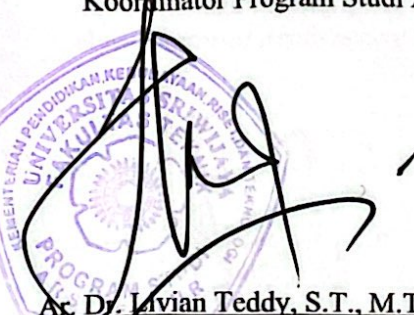
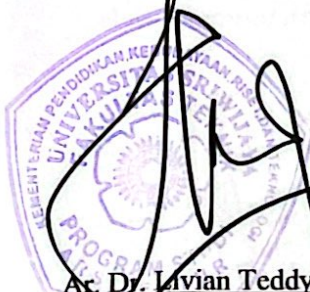
Saat ini, masih sangat jarang ditemukan sarana yang dapat mewadahi proses pembelajaran, eksplorasi, dan tumbuh kembang anak secara maksimal. Isu ini mendorong lahirnya gagasan untuk merancang sebuah Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Lingkungan Padat Penduduk Kampung Kota. Namun, tidak hanya sebagai sarana yang digunakan oleh anak-anak, melainkan sekaligus sebagai wadah yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan ruang publik di Kota Palembang, terutama di lingkungan padat penduduk. Perancangan ini dilakukan untuk menyediakan wadah yang aman dan ramah bagi anak untuk mendukung perkembangan anak, kenyamanan orang tua, dan juga sebagai fasilitas komunal untuk masyarakat penduduk setempat di lingkungan permukiman padat penduduk berinteraksi sosial. Didesain mengadaptasi konsep banyaknya ruang terbuka hijau dengan fasilitas yang lengkap dengan adanya sarana prasarana penunjang perkembangan anak, seperti perpustakaan, fasilitas bermain anak, lapangan, ruang laktasi, posyandu, dan masih banyak sarana prasarana lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh anak, orang tua, sekaligus masyarakat penduduk setempat. Rancangan ini didesain agar ramah dan aman bagi anak dengan penerapan arsitektur ramah anak dan penggunaan material berkelanjutan. Selain terletak di lingkungan padat penduduk kampung kota, kawasan rancangan ini juga terletak di area strategis yang merupakan tepian Sungai Musi sehingga kondisi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal pada penerapan konsep dan desain rancangan.

Kata Kunci: Ruang Publik, Arsitektur Ramah Anak, Berkelanjutan
Kepustakaan: 27 jumlah (dari tahun 1991-ke tahun 2021)

Menyetujui,
Pembimbing

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002



Dr. Luvian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING OF CHILD-FRIENDLY INTEGRATED PUBLIC SPACE IN A DENSELY POPULATED AREA OF URBAN-VILLAGE

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 20th 2024

Nisrina Umniyati Fahira W; Promoted by Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 221-page, 23 tabel, 243 picture.

SUMMARY

Up until now, it is still very rare to find an infrastructure that can accommodate the learning process, exploration, and growth of children to the fullest. This led to the idea of designing a Child-Friendly Integrated Public Space in a Densely Populated Area of Urban-Village. However, not only as a facility for children, but also as a place designed to anticipate the need for public space in Palembang City, especially in densely populated area. This design is carried out to provide a safe and friendly place for children to support the children's growth, parents' comfort, and also as a communal space for the locals in densely populated neighborhood to interact socially. The design adapts the concept of green open space with complete facilities and the presence of infrastructure supporting children's development, such as libraries, playgorund, indoor playroom, lactation rooms, Integrated Healthcare Center, and many other facilities that can be utilized by children, parents, as well as the local community. Designed to be child-friendly and safe with the application of child-friendly architecture and the use of sustainable materials. In addition to being located in a densely populated urban village neighborhood, it is also located in a strategic area which is the banks of the Musi River so that these conditions can be maximally utilized in the application of the concept and idea of the design.

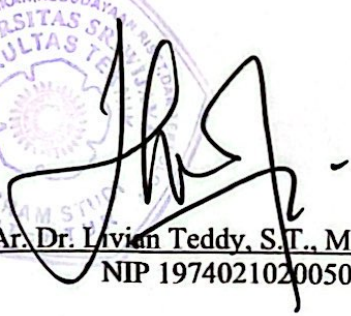
Keywords : Public Space, Child-Friendly Architecture, Sustainable

Literature : 27 amount (from 1991-to year 2021)

*Approved by,
Supervisor*

*Acknowledge by,
Coordinator of Architecture Department*


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002


Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisrina Umniyati Fahira Warganegara

NIM : 03061382025085

Judul : Perencanaan dan Perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Lingkungan Padat Penduduk Kampung Kota

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 20 Juli 2024



[Nisrina Umniyati Fahira W]

HALAMAN PENGESAHAN

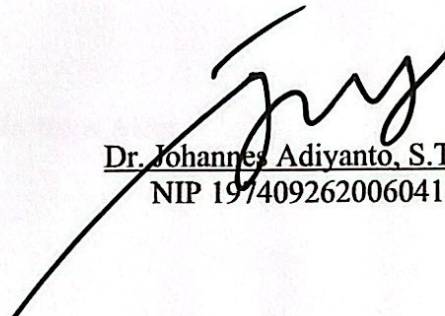
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUANG PUBLIK
TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA) DI LINGKUNGAN
PADAT PENDUDUK KAMPUNG KOTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur**

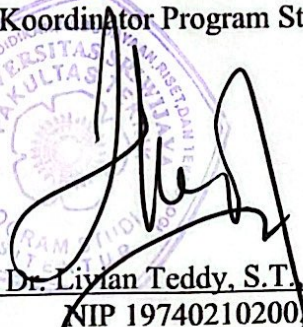

**Nisrina Umniyati Fahira Warganegara
NIM: 03061382025085**

Inderalaya, 20 Juli 2024



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Liviyan Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU.
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Proposal dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Lingkungan Padat Penduduk Kampung Kota” telah diajukan di hadapan Tim Penguji Pra Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada Tanggal 20 Juli 2024. **Laporan telah direvisi** sesuai masukan dosen tim penguji dan dinyatakan sah untuk melanjutkan masuk pada Studio Tugas Akhir.

Indralaya, 20 Juli 2024


Pembimbing Laporan ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir

Menyetujui,

Pembimbing :

Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP 197409262006041002



Mengetahui,

Koordinator Studio Tugas Akhir

Ar. Dessa Andriyali, A., S.T., M.T.

NIP 198512012015041005

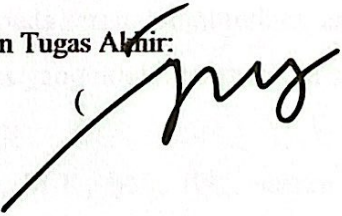
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Lingkungan Padat Penduduk Kampung Kota” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juli 2024

Indralaya, 20 Juli 2024


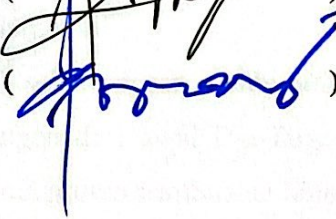
Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:


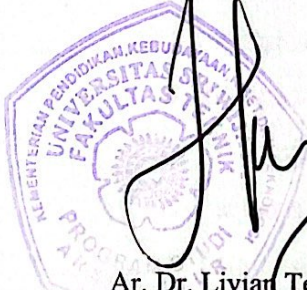
2. Ar. Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP 198210252006041005
3. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP 197003252002121002

()
()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur

Universitas Sriwijaya

Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran dan rahmat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Lingkungan Padat Penduduk Kampung Kota” dengan maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan. Selama berlangsungnya proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan. Oleh karena itu, penulis dengan hormat ingin mengucapkan terima kasih dan berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak terkait, antara lain:

1. Orang tua, adik, dan keluarga penulis yang telah memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis selama ini
2. Bapak Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya
3. Bapak Ar. Dessa Andriyali A., S.T., M.T. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan dari awal Pra-Tugas Akhir hingga Tugas Akhir kepada penulis selama proses pembuatan laporan dan tugas akhir ini
5. Bapak Ar. Ardiansyah, S.T., M.T. dan Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. selaku dosen penguji Pra-Tugas Akhir dan Tugas Akhir yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran kepada penulis
6. Sahabat rantauan penulis selama menjalankan masa perkuliahan, Annisa Arum Kinanti yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, dan saran selama penulisan maupun sebelum masa penulisan
7. Rekan terdekat penulis selama menjalankan masa perkuliahan (Affan, Akbar, dan Ejak) yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama penulis menempuh perkuliahan di Palembang
8. Teman-teman seperjuangan studio tugas akhir (Fanisya, Mutek, dan Syaza) yang telah menemani perjalanan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir

9. Sahabat terdekat penulis sejak Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga sekarang (Indira Dwijayanti dan Dimas Prabowo Ashidiqi) yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis
10. Teman sejawat penulis sejak Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga sekarang (Adell, Beby, dan Ishmah) yang telah menemani perjalanan penulis hingga saat ini
11. Senior dan rekan kerja praktik penulis di *Realrich Architecture Workshop* (RAW) yang telah membantu dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis menerima masukan dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini menjadi sumber inspirasi yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 20 Juli 2024

Nisrina Umniyati Fahira W

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR	VI
HALAMAN PERSETUJUAN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	5
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1 Tujuan Perencanaan dan Perancangan RPTRA	5
1.3.2 Sasaran Perencanaan dan Perancangan RPTRA	5
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pemahaman Proyek	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Standar Teknis, Klasifikasi, dan Kriteria	15
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	30
2.2 Tinjauan Fungsional	31
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	32
1. Kelompok Fungsi	32
2. Kelompok Pengguna	34
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	35
2.3 Tinjauan Konsep Program	44
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	45
2.4 Tinjauan Lokasi	48
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	48
2.4.2 Lokasi terpilih	53
BAB 3 METODE PERANCANGAN	57
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	57
3.2 Pengumpulan Data	57
3.3 Perumusan Masalah	58
3.4 Pendekatan Perancangan	58
3.5 Analisis	59
3.5.1 Fungsional dan Spasial	59

3.5.2	Konteksual	60
3.5.3	Selubung.....	60
3.6	Sintesis dan Perumusan Konsep	60
3.7	Skematik Perancangan	60
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN.....	62
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	62
4.1.1	Analisis Kegiatan	62
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	65
4.1.3	Analisis Luasan	68
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	78
4.1.5	Sintesis Spasial.....	83
4.2	Analisis Kontekstual	92
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar.....	93
4.2.2	Fitur Fisik Alam	96
4.2.3	Sirkulasi	100
4.2.4	Infrastruktur.....	102
4.2.5	Manusia dan Budaya	103
4.2.6	Iklim	104
4.2.7	Sensory	106
4.2.8	Sintesis Kontekstual.....	107
4.3	Analisis Selubung Bangunan	109
4.3.1	Studi Massa	109
4.3.2	Analisis Sistem Struktur.....	114
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas	120
4.3.4	Analisis Fasad	130
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	136
5.1	Konsep Tapak.....	136
5.1.1	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian Tapak	136
5.1.2	Konsep Tata Massa Tapak	138
5.1.3	Konsep Tata Hijau Tapak.....	140
5.2	Konsep Arsitektur	141
5.2.1	Konsep Gubahan Massa.....	141
5.2.2	Konsep Fasad Bangunan	142
5.2.3	Konsep Tata Ruang Dalam	144
5.3	Konsep Struktur	147
5.4	Konsep Utilitas.....	148
5.4.1	Sistem Pencahayaan dan Penghawaan	148
5.4.2	Sistem Air Bersih	149
5.4.3	Sistem Air Bekas.....	150
5.4.4	Sistem Air Kotor	151
5.4.5	Sistem Listrik dan Komunikasi.....	151
5.4.6	Sistem Pembuangan dan Pengolahan Sampah.....	152
5.4.7	Sistem Proteksi Kebakaran	153
DAFTAR PUSTAKA		154
LAPORAN PERANCANGAN.....		157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahapan Perkembangan Anak Menurut Umur 1.....	22
Gambar 2. 2 Tahapan Perkembangan Anak Menurut Umur 2.....	23
Gambar 2. 3 Tahapan Perkembangan Anak Menurut Umur 3.....	23
Gambar 2. 4 Tahapan Perkembangan Anak Menurut Umur 4.....	24
Gambar 2. 5 Tahapan Perkembangan Anak Menurut Umur 5.....	24
Gambar 2. 6 RTH dan RPTRA Kalijodo	36
Gambar 2. 7 RPTRA Kalijodo	37
Gambar 2. 8 Site RPTRA Kalijodo.....	37
Gambar 2. 9 Area Semi-Outdoor RPTRA Kalijodo	38
Gambar 2. 10 Fasilitas RPTRA Kalijodo.....	38
Gambar 2. 11 Konsep Global RTH dan RPTRA Kalijodo	39
Gambar 2. 12 Visualisasi Konsep Awal RPTRA Kalijodo	39
Gambar 2. 13 RPTRA Gedong Trikora	41
Gambar 2. 14 Fasilitas RPTRA Gedong Trikora	41
Gambar 2. 15 Fasilitas RPTRA Gedong Trikora	42
Gambar 2. 16 Konsep Rancangan Awal RPTRA Gedong Trikora.....	43
Gambar 2. 17 Chrysalis Childcare Centre.....	48
Gambar 2. 18 Kindergarten in Guastalla.....	49
Gambar 2. 19 Peta Alternatif Tapak	50
Gambar 2. 20 Alternatif Tapak 1	51
Gambar 2. 21 Alternatif Tapak 2	52
Gambar 2. 22 Peta Lokasi Tapak Terpilih	53
Gambar 2. 23 Kondisi Tapak Lokasi Terpilih	54
Gambar 2. 24 Aktivitas Kerajinan di Kawasan Lokasi Terpilih 1	55
Gambar 2. 25 Aktivitas Kerajinan di Kawasan Lokasi Terpilih 2.....	55
Gambar 3. 1 Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur	61
Gambar 4. 1 Diagram Matriks Kegiatan BKB dan Posyandu	78
Gambar 4. 2 Diagram Matriks Hubungan Ruang Makro Zona Pelaku Utama Anak-Anak.....	79
Gambar 4. 3 Diagram Matriks Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini.....	80
Gambar 4. 4 Diagram Matriks Kegiatan Pembinaan Kreativitas Anak.....	80
Gambar 4. 5 Diagram Matriks Kegiatan Sosial Masyarakat dan PKK.....	81
Gambar 4. 6 Diagram Matriks Kegiatan Bermain dan Olahraga.....	81
Gambar 4. 7 Diagram Matriks Kegiatan Literasi.....	81
Gambar 4. 8 Diagram Matriks Kegiatan Pendukung.....	82
Gambar 4. 9 Diagram Matriks Kegiatan Pengelolaan	82
Gambar 4. 10 Diagram Matriks Kegiatan Perawatan Bangunan	83
Gambar 4. 11 Diagram Matriks Kegiatan Amenitas.....	83
Gambar 4. 12 <i>Bubble Diagram</i> Makro	84
Gambar 4. 13 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan BKB dan Posyandu	84

Gambar 4. 14 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan PAUD (<i>Preschool</i>).....	85
Gambar 4. 15 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan PAUD (<i>Kindergarten</i>).....	85
Gambar 4. 16 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Pembinaan Kreativitas Anak.....	86
Gambar 4. 17 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Sosial Masyarakat dan PKK	86
Gambar 4. 18 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Perawatan Bangunan.....	87
Gambar 4. 19 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Pengelolaan	87
Gambar 4. 20 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Pendukung & Amenitas	88
Gambar 4. 21 Diagram Tahapan Zonasi	88
Gambar 4. 22 Diagram <i>Zoning</i> Kegiatan Posyandu dan PKK.....	89
Gambar 4. 23 Diagram <i>Zoning</i> Kegiatan PAUD	89
Gambar 4. 24 Diagram <i>Zoning</i> Kegiatan Pembinaan Kreativitas Anak	90
Gambar 4. 25 Diagram <i>Zoning</i> Kegiatan Pendukung dan Literasi	90
Gambar 4. 26 Diagram <i>Zoning</i> Kegiatan Pengelolaan	91
Gambar 4. 27 Diagram <i>Zoning</i> Kegiatan Perawatan Bangunan	91
Gambar 4. 28 Lokasi Tapak Perancangan.....	92
Gambar 4. 29 Analisis Kontekstual	93
Gambar 4. 30 Fungsi Bangunan di Sekitar Tapak	93
Gambar 4. 31 Penggunaan Ruang Luar	95
Gambar 4. 32 <i>Figure Ground</i>	95
Gambar 4. 33 Analisis Arah Kontur	96
Gambar 4. 34 Analisis Arah Drainase.....	97
Gambar 4. 35 Analisis Jenis Tanah dan Tutupan.....	98
Gambar 4. 36 Kondisi Tanah dan Tutupan Tapak	99
Gambar 4. 37 Analisis Vegetasi pada Tapak	99
Gambar 4. 38 Vegetasi pada Tapak	100
Gambar 4. 39 Analisis Sirkulasi pada Tapak	101
Gambar 4. 40 Lebar Sirkulasi pada Tapak.....	101
Gambar 4. 41 Analisis Infrastruktur pada Tapak	102
Gambar 4. 42 Analisis Manusia dan Budaya pada Tapak	103
Gambar 4. 43 Analisis Iklim pada Tapak.....	104
Gambar 4. 44 Pasang Naik dan Pasang Surut Sungai Musi.....	104
Gambar 4. 45 Koefisien Pasang Surut Sungai Musi Oktober 2023	105
Gambar 4. 46 Evolusi Koefisien Oktober 2023	105
Gambar 4. 47 Analisis Sensory pada Tapak	106
Gambar 4. 48 Sintesis Kontekstual 2D	107
Gambar 4. 49 Sintesis Kontekstual 3D	108
Gambar 4. 50 Studi Massa Berdasarkan Tipologi Bangunan	109
Gambar 4. 51 Studi Massa Berdasarkan Analisis Spasial.....	110
Gambar 4. 52 Studi Massa Berdasarkan Analisis Kontekstual.....	111
Gambar 4. 53 Studi Massa Berdasarkan Konsep Programatis.....	112
Gambar 4. 54 Finalisasi Gubahan Massa	113
Gambar 4. 55 Pondasi Tiang Pancang	117
Gambar 4. 56 Perbedaan Kolom Utama dan Kolom Praktis	118
Gambar 4. 57 Sistem Struktur Beton Bertulang.....	118
Gambar 4. 58 Skema Modul Kolom 4x4 m, 5x5 m, dan 6x6 m	119

Gambar 4. 59 Struktur Rangka Atap Kayu	120
Gambar 4. 60 Skema Distribusi Listrik dari PLN.....	120
Gambar 4. 61 Skema Distribusi Listrik dari Genset	121
Gambar 4. 62 Sistem Pencahayaan Alami	122
Gambar 4. 63 <i>Light Shelf System</i>	123
Gambar 4. 64 Skema Penghawaan Alami.....	124
Gambar 4. 65 Skema Sirkulasi Ventilasi Penghawaan Alami	125
Gambar 4. 66 Skema Distribusi Air Bersih dari PDAM.....	126
Gambar 4. 67 Skema Distribusi Air Bersih dari Sumur.....	126
Gambar 4. 68 Skema Sistem Pengolahan Air Hujan	127
Gambar 4. 69 Skema Sistem Pembuangan Air Bekas	127
Gambar 4. 70 Skema Sistem Pembuangan Air Kotor.....	127
Gambar 4. 71 Skema Sistem Komunikasi.....	128
Gambar 4. 72 Skema Sistem Pembuangan & Pengolahan Sampah.....	129
Gambar 4. 73 Skema Sistem Proteksi Kebakaran.....	130
Gambar 4. 74 Skema Sistem Pemadaman Kebakaran Kawasan.....	130
Gambar 4. 75 Skema Sistem Pemadaman Kebakaran Bangunan	130
Gambar 4. 76 Analisis Fasad Tutupan dan Bukaannya	131
Gambar 4. 77 Respon Fasad Tutupan dan Bukaannya	132
Gambar 4. 78 Material Penutup Lantai Bangunan.....	133
Gambar 4. 79 Material Penutup Dinding Bangunan	134
Gambar 4. 80 Material Penutup Atap Bangunan	134
Gambar 4. 81 Area <i>Semi-Outdoor</i>	135
Gambar 4. 82 Area <i>Innecourt</i>	135
Gambar 5. 1 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian Tapak	136
Gambar 5. 2 Konsep Sirkulasi Kendaraan dan Peluasan Jalan	137
Gambar 5. 3 Konsep Tata Massa Tapak	138
Gambar 5. 4 Konsep Tata Massa Berdasarkan Garis Sempadan Sungai.....	140
Gambar 5. 5 Konsep Tata Hijau Tapak.....	141
Gambar 5. 6 Konsep Transformasi Gubahan Massa.....	142
Gambar 5. 7 Konsep Gubahan Massa	142
Gambar 5. 8 Konsep Fasad Bangunan	143
Gambar 5. 9 Konsep Tata Ruang Dalam Tingkat 1	144
Gambar 5. 10 Konsep Tata Ruang Dalam Tingkat 2.....	144
Gambar 5. 11 Contoh <i>Layout</i> Penggunaan Ruang yang Fleksibel pada Zona 1.	145
Gambar 5. 12 Contoh <i>Layout</i> Penggunaan Ruang yang Fleksibel pada Zona 2.	146
Gambar 5. 13 Konsep Struktur 1.....	147
Gambar 5. 14 Konsep Struktur 2.....	148
Gambar 5. 15 Konsep Struktur 3.....	148
Gambar 5. 16 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan.....	149
Gambar 5. 17 Konsep Sistem Air Bersih	150
Gambar 5. 18 Konsep Sistem Air Bekas.....	150
Gambar 5. 19 Konsep Sistem Air Kotor	151
Gambar 5. 20 Konsep Sistem Listrik dan Komunikasi.....	152

Gambar 5. 21 Konsep Sistem Pembuangan Sampah	152
Gambar 5. 22 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aspek Terkait Perancang Preseden Obyek Sejenis.....	40
Tabel 2. 2 Aspek Terkait Perancang Preseden Obyek Sejenis.....	43
Tabel 2. 3 Tinjauan Konsep Program	45
Tabel 2. 4 Aspek Konsep Program Preseden Sejenis	46
Tabel 2. 5 Penilaian Alternatif Lokasi	53
Tabel 4. 1 Analisis Fungsi dan Kegiatan	63
Tabel 4. 2 Tabel Kebutuhan Ruang	65
Tabel 4. 3 Analisis Luasan Ruang Kegiatan BKB dan Posyandu (Utama)	68
Tabel 4. 4 Analisis Luasan Ruang Kegiatan PAUD (Utama).....	69
Tabel 4. 5 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Literasi (Utama).....	70
Tabel 4. 6 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Bermain dan Olahraga (Utama).....	71
Tabel 4. 7 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Pembinaan Kreativitas (Utama)	71
Tabel 4. 8 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Sosmas dan PKK (Utama).....	72
Tabel 4. 9 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Pengelolaan (Penunjang).....	73
Tabel 4. 10 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Pendukung (Penunjang).....	74
Tabel 4. 11 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Perawatan Bangunan (Pelengkap) 74	
Tabel 4. 12 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Amenitas (Pelengkap)	75
Tabel 4. 13 Total Luas Bangunan	76
Tabel 4. 14 Luasan Standar Parkir Kendaraan.....	76
Tabel 4. 15 Analisis Luasan Parkir Pengunjung	77
Tabel 4. 16 Analisis Luasan Parkir Pengelola	78
Tabel 4. 17 Jenis Struktur Bawah (<i>Sub Structure</i>).....	115
Tabel 4. 18 Perbandingan Jenis Pondasi Dalam	116

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Pasal 11 Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Republik Indonesia tentang Perlindungan Anak menjabarkan tentang “Setiap anak berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak sebaya, bermain, berekreasi, dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya demi pengembangan diri”. Kemudian Pasal 12 turut menyatakan bahwa “Setiap anak penyandang disabilitas berhak memperoleh rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial”. Setiap anak, tanpa terkecuali, berhak untuk mengeksplorasi dan menikmati masa kecilnya sepenuhnya. Akan tetapi, faktanya masih terdapat banyak anak yang kurang mendapatkan hak tersebut di lingkungan rumah mereka. Masalah ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi keuangan yang membuat anak hidup dalam kemiskinan, kesibukan orang tua yang bekerja keras sehingga kurang memperhatikan perkembangan anak, dan berbagai macam penyebab lain.

Tidak banyak fasilitas di Indonesia, terutama di Kota Palembang, yang membantu anak-anak mengembangkan diri dan berkreasi sesuai keinginannya. Gagasan untuk membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Lingkungan Padat Penduduk Kampung Kota diilhami oleh masalah ini. Tujuan perancangan ini adalah untuk menyediakan tempat yang aman dan ramah bagi anak untuk mendukung perkembangan mereka, mendukung disabilitas, dan membuat orang tua merasa nyaman. Di Indonesia, terutama di Kota Palembang, masih jarang ditemukan sarana yang memungkinkan anak-anak untuk berkreasi sesuai minat dan bakatnya dan mengembangkan diri mereka sendiri, yang merupakan masalah besar. Pertanyaan yang muncul secara otomatis karena relevansinya berkait erat terhadap bagaimana nasib anak-anak yang hidup dalam kemiskinan yang mengakibatkan anak tersebut diharuskan menjalani hidup dengan segala usaha untuk mencukupi beragam keperluan hidupnya. Anak-anak yang rentan akan terpapar berbagai jenis kejahatan, seperti kekerasan yang dapat menyebabkan tindak kekerasan secara seksual. Situasi hidup ini bahkan mampu menyebabkan tindakan atau kebiasaan buruk pada anak, seperti melakukan berbagai macam hal

yang tidak seharusnya demi menghasilkan pendapatan, terpengaruh banyak hal buruk seperti minuman beralkohol, obat-obatan terlarang, dan berbagai macam hal buruk lain. Sebagai sebuah respon fenomena yang ada, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak sendiri akan disusun sedemikian rupa dengan dimilikinya berbagai fasilitas yang memiliki fokus dalam memberikan pemberdayaan terhadap anak-anak dengan kebutuhan pengaruh lingkungan dan didikan positif. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak tersebut dibangun menjadi metode pengembangan keterampilan anak yang memungkinkan anak-anak memiliki kesempatan yang layak untuk belajar, berkonsultasi, dan berkreasi.

Ide ini akan dimanifestasikan serta diterapkan bersama dengan banyak area hijau untuk memaksimalkan pembelajaran serta eksplorasi terhadap pertumbuhan anak. Menurut artikel UNICEF "Perlunya Ruang Hijau Perkotaan untuk Perkembangan Optimal Anak", menghabiskan lebih banyak waktu di area hijau memiliki banyak manfaat bagi anak-anak, termasuk menurunkan tingkat stres. Paparan lingkungan hijau juga menguntungkan kesehatan sosial dan fisik anak. (Farida, 2014). Menurut penelitian lain, anak-anak yang menghabiskan waktu lebih banyak di ruang hijau secara signifikan lebih kecil kemungkinannya mengalami perkembangan kognitif yang lebih cepat dan rabun jauh. Selain itu, didukung oleh 2.600 murid sekolah di Barcelona dalam sebuah penelitian yang diterbitkan pada 15 Juni di *Proceedings of the National Academy of Science*. Menurut penelitian ini, ingatan dan keterampilan berpikir anak-anak yang lebih sering berpartisipasi dalam aktivitas di ruang hijau menjadi 5-6% lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang hanya belajar di dalam ruangan (Dadvand et al., 2015).

Karena pertumbuhan kota yang cepat, semakin pesatnya perkembangan perusahaan, dan pertumbuhan penduduk yang melesat, ruang publik menjadi berkurang. Hal ini karena fungsi lahan berubah menjadi ruang terbangun, yang mengakibatkan hilangnya tempat bermain anak dan tempat interaksi sosial masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 berkaitan Penataan Ruang, ialah "Setiap kota harus menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 30% dari luasan wilayah". Dari total 400 km² luas Kota Palembang, hanya sekitar 0,28 km², atau 0,07%, merupakan kawasan

terbuka hijau (RTH), hal tersebut didasarkan dari data PT. Lapi Ganeshatama yang ditulis oleh Tim Konsultan Tata Ruang Kota Palembang (Oktaviani, 2020). Eksistensi ruang terbuka yang mengalami kemerosotan di Kota Palembang kian teruk dengan pemanfaatan ruang terbuka yang kurang sesuai dan tidak maksimal sehingga alhasil tidak menunjukkan efek positif bagi lingkungan sekitar.

Berangkat dari masalah tersebut, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Lingkungan Padat Penduduk Kampung Kota ini berfokus pada area permukiman yang padat secara strategis, sehingga anak-anak dan penduduk sekitarnya dapat merasakan manfaatnya. Menurut Setiawan, definisi dari Urban Village atau Kampung Kota sendiri yaitu suatu lingkungan yang oleh penduduk setempat dijadikan sebagai habitat untuk melakukan aktivitas biologis, sosial, politik, maupun perekonomian dengan kesejahteraan lingkungan yang terjamin. Pengertian Kampung Kota ini juga dipahami sebagai pemukiman yang dipadati oleh penduduk dan berlokasi di pertengahan kota. Sedangkan isi dari kampung yaitu beberapa kelompok masyarakat yang mayoritas berstatus sosial miskin, membangun rumah atau hunian sendiri, melakukan kontrol terhadap lingkungan, serta memiliki sifat gotong royong dalam rangka peningkatan kualitas hidup mereka (Kustiwan & Ramadhan, 2019). Oleh karena itu, Kawasan Ulu dipilih sebagai pusat penduduk kampung kota yang padat yang akan dibangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak.

Karakteristik serta bagaimana penduduk berperilaku atau berkumpul secara komunal dapat melakukan adaptasi terhadap karakteristik kampung kota yang sifatnya juga komunal, mewadahi aktivitas sosialisasi, serta menyimpan kearifan lokal. Keberadaan berbagai ruang komunal ini merupakan poin terpenting dan utama dalam menciptakan perkampungan kota. Sebuah RPTRA dibuat dengan tujuan membantu warga sekitar yang tinggal di daerah yang padat penduduk. Dalam RPTRA terkandung aspek secara sosial yang mampu bermanfaat bagi seluruh masyarakat dari berbagai kalangan serta memiliki peran sebagai langkah untuk memberikan pengembangan bagi masyarakat di sekitarnya. Harapannya adalah perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak ini akan memungkinkan anak-anak dan warga sekitar berinteraksi satu sama lain, menghasilkan suatu lingkungan sosial yang baik dan kualitas hidup yang lebih bermakna.

Perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak mengadaptasi gagasan banyak ruang terbuka dengan fasilitas hijau yang lengkap dengan fasilitas untuk meningkatkan perkembangan anak. Hal ini termasuk fasilitas dalam bentuk perpustakaan, tempat untuk bermain anak, lapangan, taman, laktasi, ruang konsultasi, bahkan masih banyak lagi yang dapat dimanfaatkan oleh anak, orang tua, dan komunitas setempat. Menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang pada tahun 2021, terdapat 157.933 anak pada kelompok usia 0-4 tahun dan 152.630 anak pada kelompok usia 5-9 tahun, yang masing-masing menempati kisaran 20% yang berasal dari total penduduk Kota Palembang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rencana ini sangatlah penting. Penelitian yang dilakukan oleh arsitek terkenal dan lulusan Massachusetts Institute of Technology Kevin Lynch "*Children's Perception of The Environment*" Studi tersebut menyebutkan lingkungan perkotaan yang paling baik bagi anak-anak yaitu lingkungan dengan komunitas yang memiliki kekuatan secara fisik dan sosial. Kemudian komunitas yang jelas dan tegas dalam aturannya sehingga anak-anak berkesempatan untuk menelusuri dan mempelajari lingkungannya (Tim Gill, 2014).

Ruang Publik Terpadu yang Ramah Anak Harus digencarkan dengan dasar banyaknya fakta maupun kondisi yang berlangsung di Lingkungan Penduduk Kampung Kota yang menggunakan meneliti kebutuhan anak dan sifat masyarakat komunal, berkonsentrasi pada pertumbuhan anak, memenuhi kebutuhan, dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar, Namun, desain dari sarana yang diajukan ini tentunya dimaksudkan untuk mempertimbangkan kebutuhan ruang hijau publik dan ruang terbuka di Kota Palembang, terutama di lingkungan padat penduduk. Hal tersebut mendorong lahirnya gagasan desain sarana yang dapat menjadi wadah beragam kegiatan yang memiliki interkoneksi dan integrasi, tempat di mana orang berkumpul, melakukan aktivitas belajar, saling komunikasi, serta dapat melakukan aktivitas secara aktif.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah perancangan ini adalah :

- Bagaimana merancang serta merencanakan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dengan fungsi untuk sebuah kawasan ramah anak yang dapat memaksimalkan perkembangan anak dalam berbagai bidang sekaligus sebagai tempat bersosialisasi dengan kondisi tapak yang berada di kawasan tepian sungai dan kampung kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan Perencanaan dan Perancangan RPTRA

1. Menghasilkan rancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di kawasan padat penduduk perkotaan yang mendukung edukasi, rekreasi, sosialisasi, dan interaksi, dengan memperhatikan standar Ruang Ramah Anak.
2. Merancang ruang bermain yang aman untuk anak-anak di Palembang guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka, serta menangani kekurangan ruang terbuka hijau dan ruang komunal di daerah padat penduduk.
3. Menyusun dasar perencanaan dan perancangan infrastruktur pendukung RPTRA di kawasan padat penduduk perkotaan.

1.3.2 Sasaran Perencanaan dan Perancangan RPTRA

1. Menghasilkan rancangan RPTRA di kawasan padat penduduk perkotaan yang dapat menjadi wadah pemberdayaan dalam bidang edukasi, rekreasi, sosialisasi, dan interaksi, serta mampu merespons perilaku anak dan karakter komunal masyarakat.
2. Merancang ruang bermain yang aman, berfokus pada perkembangan, pendidikan, dan keterampilan anak, memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas, mengurangi risiko kejahatan dan kenakalan remaja, mendorong partisipasi komunitas, serta meningkatkan kualitas hidup di lingkungan padat penduduk.
3. Menghasilkan rencana dan rancangan infrastruktur pendukung yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengoptimalkan potensi kecerdasan mereka dalam mengembangkan minat dan bakat di lingkungan perkotaan.

1.4 Ruang Lingkup

Berikut adalah ruang lingkup perencanaan dan perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di kawasan padat penduduk perkotaan sebagai sarana pemberdayaan anak dan wadah interaksi antar masyarakat setempat, meliputi:

1. Perencanaan dan perancangan RPTRA yang menyediakan fasilitas edukasi, rekreasi, sosialisasi, dan interaksi.
2. Perencanaan dan perancangan infrastruktur pendukung RPTRA untuk mendukung dan mengoptimalkan potensi kecerdasan anak dalam mengembangkan minat dan bakat.
3. Perencanaan dan perancangan yang memfokuskan pada pembagian area luar dan dalam sebagai tempat berjalannya aktivitas di RPTRA.
4. Tempat berjalannya aktivitas yang meliputi kegiatan edukasi, rekreasi, sosialisasi, dan interaksi.
5. Area jangkauan rancangan RPTRA tidak hanya mencakup lingkungan sekitarnya, tetapi juga kawasan permukiman padat penduduk perkotaan di Kota Palembang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

- **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini memuat penjelasan dan pembahasan mengenai pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenisnya.

- **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini memuat kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, sintesis, dan perumusan konsep yang disajikan dalam bentuk diagram.

- **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini menjelaskan analisis fungsional, analisis spasial/rincian ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

- **Bab 5 Konsep Perancangan**

Bab ini menjelaskan sintesis perancangan tapak & konsep perancangan. Sintesis perancangan mencakup perancangan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas. Konsep perancangan mencakup perancangan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, M. J., & Goss, S. (2003). *Designing for children in the care environment*. Routledge.
- Chusid, M. (1991). Time-Saver Standards for Building Types. *Journal of Testing and Evaluation*, 19(4), 347-347.
- Dadvand, P., Nieuwenhuijsen, M. J., Esnaola, M., Forn, J., Basagaña, X., Alvarez-Pedrerol, M., Rivas, I., López-Vicente, M., De Pascual, M. C., Su, J., Jerrett, M., Querol, X., & Sunyer, J. (2015). Green spaces and cognitive development in primary schoolchildren. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 112(26), 7937–7942. <https://doi.org/10.1073/pnas.1503402112>
- Darmawan, D. A., & Wahyono, H. (2019). Tingkat Keberhasilan Kawasan Semarang Bridge Fountain sebagai Ruang Publik Perkotaan. *Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 8(4), 189–197. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Farida, A. (2014). Penerapan Konsep Child Friendly Space pada Ruang Publik Kampung Badran Yogyakarta. *World Health Organization, World Bank Group, OECD, July*, 1–100. <http://elibrary.almaata.ac.id/1714/%0Ahttps://osf.io/yejcm/%0Ahttp://elibrary.almaata.ac.id/%0Ahttps://bmjopen.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmjopen-2019-030624/%0Ahttps://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2758/%0Ahttp://stikara.ac.id/jupermik>
- Fugl, J. (2013). The Future of a Metropolis - Planning 100 Years Ahead? Were the Predictions and Considerations of Constantinos Apostolou Doxiadis about the Future of Copenhagen only Academic? *3rd Annual Conference on Architecture*, 73–84.
- Ghorbi, M., & Mohammadi, H. (2017). A Critical View on New Urbanism Theory in Urban Planning: From Theory To Practice. *Space Ontology International Journal*, 6(3), 89–97.
- Habermas, J. (2021). Public Space and Political Public Sphere—The Biographical Roots of Two Motifs in my Thought. *The Journal of Philosophy of Disability*, 1, 105–115. <https://doi.org/10.5840/jpd2021110>
- Hantono, D., & Aziza, N. (2020). Peran Ruang Publik pada Kantor Rukun Warga terhadap Aktivitas Masyarakat Di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur. *Jurnal Arsitektur ALUR*, 3(2), 44–52.
- Hartoyo, H., & M.T, S. (2018). Kriteria Ruang Publik Kalijodo Pendukung Aksesibilitas Dan Peningkatan Aktivitas. *ARTEKS, Jurnal Teknik Arsitektur*,

2(2), 113. <https://doi.org/10.30822/artk.v2i2.147>

- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2017). The Open City. *In The Post Urban World*, 1–14.
- Kemenkes. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga*, 59.
- Kustiwan, I., & Ramadhan, A. (2019). Strategi Peningkatan Kualitas Lingkungan Kampung-Kota dalam Rangka Pembangunan Kota yang Inklusif dan Berkelanjutan: Pembelajaran dari Kasus Kota Bandung. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2019.3.1.64-84>
- Moore, R. C., & Marcus, C. C. (2008). *Healthy Planet, Healthy Children: Designing Nature into the Daily Spaces of Childhood*. University of California Press.
- Mulyani, E. (2021). Peran Arsitektur pada Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Konstruksi*, 2(1), 10-17.
- Nurulhuda, D., Nirawati, M. A., & Mustaqimah, U. (2019). Desain Arsitektur Ramah Anak Pada Bangunan Paud Untuk Merespon Perilaku Anak Usia Dini. *Senthong*, 2(1), 121–132.
- Oktaviani, A. I. (2020). *Program studi teknik arsitektur fakultas teknik universitas sriwijaya 2020*.
- Rosenthal, S. R., & Zurita, R. (2011). *Making Playgrounds for the Children*. Princeton Architectural Press.
- Permanasari, E., & Lientino, T. (2018). Transformasi Makna dan Fungsi Ruang di RPTRA Kalijodo dalam Pergulatan Citra Kota Jakarta. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 16(2), 13–27. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2018.016.02.2>
- Pigawati, B., & Nursyahbani, R. (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 4(2), 267–281.
- Pratomo, A., Soedwihajono, S., & Miladan, N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i1.12494.84-95>
- Purwanto, E. (2014). Privatisasi Ruang Publik dari Civic Centre menjadi Central Business District (Belajar dari kasus Kawasan Simpang Lima Semarang). *Jurnal Tataloka*, 16(3), 153. <https://doi.org/10.14710/tataloka.16.3.153-167>

- SANTOSA, T., & RAIS, R. (2021). Analisis Kondisi Pemukiman Penduduk Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 01–14. <https://doi.org/10.53990/djep.v1i1.61>
- Simatupang, S., Widati, G., & Erwin, B. (2020). *PROSES SOSIAL DAN FISIK DALAM PRODUKSI RUANG PUBLIK PERKOTAAN STUDI KASUS: PEMBANGUNAN RPTRA DI JAKARTA*. 22(2), 184–206.
- Siraj, S. (2018). *Designing for Children's Learning and Development: A Compendium of Evidence-Based Design Principles*. The University of Melbourne.
- Tedjawati, J., & Sari, L. S. (2017). Model Pendidikan Anak Usia Dini Satu Tahun Sebelum Sekolah Dasar: Kajian Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal dan Pendidikan Masyarakat. In *Kemendikbud*.
- Tim Gill. (2014). The Benefits of Children's Engagement with Nature: A Systematic Literature Review. *Children, Youth and Environments*, 24(2), 10. <https://doi.org/10.7721/chilyoutenvi.24.2.0010>